



**STUDI ETNOBOTANI SEBAGAI OBAT TRADISIONAL
UNTUK ANTIPIRETIK DI DESA KALISIDI KECAMATAN
UNGARAN BARAT KABUPATEN SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

Oleh

NANDA FIRDAUS

NIM. 051201043

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berjudul:

**STUDI ETNOBOTANI TUMBUHAN SEBAGAI OBAT
TRADISIONAL UNTUK ANTIPIRETIK DI DESA KALISIDI
KECAMATAN UNGARAN BARAT KABUPATEN
SEMARANG**

Oleh:

NANDA FIRDAUS

NIM. 051201043

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO**

Telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing serta telah diperkenankan untuk diujikan.

Ungaran, 19 Januari 2024

Pembimbing



apt. Abdul Roni, S. Farm., M. Farm

NIDN. 0609059201

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:


STUDI ETNOBOTANI SEBAGAI OBAT TRADISIONAL UNTUK ANTIPIRETIK DI DESA KALISIDI KECAMATAN UNGERAN BARAT KABUPATEN SEMARANG

Oleh:
NANDA FIRDAUS
NIM. 051201043

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi Program Studi Farmasi,
Fakultas Farmasi, Universitas Ngudi Waluyo, pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 24 Januari 2024

Tim Penguji
Ketua/Pembimbing


apt. Abdul Roni, S.Farm., M.Farm
NIDN.0609059201

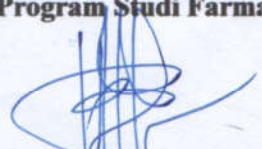
Anggota/Penguji 1


Dr. apt. Jaimiko Susilo, M.Kes
NIDN. 0610066102


Anggota/Penguji 2


apt. Melati Aprilliana R., S.Farm., M.Farm.
NIDN. 0624049001

Ketua Program Studi Farmasi


apt. Richa Yuswantina, S.Farm., M.Si
NIDN.0630038702

Dekan Fakultas Kesehatan


Eko Susilo, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN.062709750

PERNYATAAN ORISINILITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nanda Firdaus
NIM : 051201043
Program Studi/Fakultas : S1 Farmasi/Fakultas Kesehatan

Dengan ini menyatakan :

1. Skripsi berjudul **“STUDI ETNOBOTANI SEBAGAI OBAT TRADISIONAL UNTUK ANTIPIRETIK DI DESA KALISIDI KECAMATAN UNGARAN BARAT KABUPATEN SEMARANG”** adalah karya ilham asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik apapun di Perguruan Tinggi manapun.
2. Skripsi ini merupakan ide dan hasil karya murni saya yang dibimbing dan dibantu oleh pembimbing dan narasumber.
3. Skripsi ini tidak memuat karya atau pendapat orang lain yang telah dipublikasikan kecuali secara tertulis dicantumkan dalam naskah sebagai acuan dengan menyebut nama pengarang dan judul aslinya serta dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh dan sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Ngudi Waluyo.

Ungaran, 31 Januari 2024

Pembimbing

Yang membuat pernyataan

apt. Abdul Roni, S.Farm.,M.Farm
NIDN.0609059201



Nanda Firdaus
051201043

PERNYATAAN KESEDIAAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nanda Firdaus

NIM : 051201043

Program Studi/Fakultas : S1 Farmasi/Fakultas Kesehatan

Menyatakan memberikan kewenangan kepada Universitas Ngudi Waluyo untuk menyimpan, mengalih media/memformatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi saya yang berjudul **“STUDI ETNOBOTANI SEBAGAI OBAT TRADISIONAL UNTUK ANTIPIRETIK DI DESA KALISIDI KECAMATAN UNGARAN BARAT KABUPATEN SEMARANG”** untuk kepentingan akademis.

Ungaran, 31 Januari 2024

Yang membuat pernyataan



(Nanda Firdaus)
NIM.051201043

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Farmasi Fakultas Kesehatan
Skripsi, Januari 2024
Nanda Firdaus
051201043

**STUDI ETNOBOTANI SEBAGAI OBAT TRADISIONAL UNTUK
ANTIPIRETIK DI DESA KALISIDI KECAMATAN UNGARAN BARAT
KABUPATEN SEMARANG**

ABSTRAK

Latar belakang : Etnobotani merupakan pemanfaatan tumbuhan oleh masyarakat sekitar yang dalam penerapannya dapat meningkatkan daya hidup manusia. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengidentifikasi jenis-jenis tumbuhan obat antipiretik yang dimanfaatkan oleh masyarakat desa Kalisidi.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik wawancara semi terstruktur (*Semi-Structured Interview*) dengan sampel sebanyak 100 responden.

Hasil : Dari hasil penelitian diperoleh sebanyak 20 jenis tumbuhan obat untuk antipiretik yaitu dadap serep (20%), brotowali (17%), kelor (16%), sirsak (15%), kencur (4%), jahe merah (3%), jahe gajah (3%), kelapa (3%), cocor bebek (3%), bawang merah (2%), jahe emprit (2%), sambiloto (2%), meniran (2%), sirih (2%), bunga sepatu (1%), jarak pagar (1%), bidara (1%), bangle (1%), cabai rawit (1%) dan pepaya (1%). Bagian tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan adalah daun sebanyak (65%). Sumber perolehan tumbuhan diperoleh dari budidaya sendiri sebanyak (61%), tumbuhan liar (33%) dan membeli di pasar (6%). Cara pengolahan tumbuhan obat dengan cara direbus sebanyak (73%), ditumbuk (21%) dan dibakar sebanyak (6%).

Simpulan : Jenis tumbuhan obat untuk antipiretik yang paling banyak digunakan adalah dadap serep (20%). Bagian yang paling banyak dimanfaatkan adalah daun sebanyak (67%). Sumber perolehan tumbuhan paling banyak diperoleh dari hasil budidaya sendiri sebanyak (61%). Pengolahan tumbuhan obat umumnya dilakukan dengan cara rebus sebanyak (73%).

Kata Kunci : Etnobotani, Tumbuhan Obat, Antipiretik, Desa Kalisidi

Ngudi Waluyo University
Pharmacy Study Program, Faculty of Health
Final Project, January 2024
Nanda Firdaus
051201043

**ETHNOBOTANIC STUDY OF PLANTS AS TRADITIONAL MEDICINE
FOR ANTIPYRETIC IN KALISIDI VILLAGE, UNGARAN BARAT
DISTRICT, SEMARANG DISTRICT**

ABSTRACK

Background: Ethnobotany is the use of plants by local communities which, in its application, can increase human vitality. The aim of this research was to identify types of antipyretic medicinal plants used by the Kalisidi village community.

Method: This research is non-experimental research using descriptive methods with a qualitative approach. The sampling technique used a semi-structured interview technique with a sample of 100 respondents.

Results: The results of the research show that in Kalisidi village there are 20 types of medicinal plants for antipyretics, namely dadap serep (20%), brotowali (17%), moringa (16%), soursop (15%), galangal (4%), red ginger (3 %), elephant ginger (3%), coconut (3%), duck cocor (3%), shallots (2%), emprit ginger (2%), bitter (2%), meniran (2%), betel (2%), hibiscus (1%), jatropha (1%), bidara (1%), bangle (1%), cayenne pepper (1%) and papaya (1%). The most widely used is leaves (65%). The most of plant acquisition were obtained from self-cultivation (61%), wild plants (33%) and buying at the market (6%). How to process medicinal plants by boiling (72%), mashing (21%) and burning (6%).

Conclusion: The most widely used type of antipyretic medicinal plant is dadap serep (20%). The organ most widely used is the leaves (65%). Most sources of plant acquisition come from self-cultivation (61%). Processing of medicinal plants is generally done by boiling (73%).

Keywords: Ethnobotany, Medicinal Plants, Antipyretics, Kalisidi Village

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Nanda Firdaus
Tempat, Tanggal lahir : Tampakan, 11 Mei 2002
Alamat : Ds Tempakan Kec. Batu Engau, Kab. Paser Kaltim
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Email : nandafs1105@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. SDN 010 Batu Engau Lulus tahun 2014
2. SMPN 1 Batu Engau Lulus tahun 2017
3. SMAN 1 Batu Engau Lulus tahun 2020

Tercatat sebagai mahasiswa Universitas Ngudi Waluyo Ungaran tahun 2020 s/d sekarang.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“STUDI ETNOBOTANI SEBAGAI OBAT TRADISIONAL UNTUK ANTIPIRETIK DI DESA KALISIDI KECAMATAN UNGARAN BARAT KABUPATEN SEMARANG”**. skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk meraih gelar Sarjana Farmasi (S.Farm) Program Studi Farmasi Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini penulis telah mendapatkan dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih, penghargaan dan penghormatan kepada :

1. Prof. Dr. Subyantoro, M.Hum selaku Rektor Universitas Ngudi Waluyo.
2. Eko Susilo, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.
3. apt. Richa Yuswantina, S.Farm., M.Si selaku Ketua Program Studi Farmasi Universitas Ngudi Waluyo.
4. apt. Abdul Roni, S.Farm., M.Farm selaku dosen pembimbing atas ketulusan, kesabaran dan keikhlasannya dalam memberikan bimbingan, dukungan dan ilmunya kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap dosen pengajar dan staf Program Studi Farmasi Universitas Ngudi Waluyo yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

6. Kepala kelurahan desa Kalisis dan seluruh staf kelurahan yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian serta membantu proses pengambilan data di desa Kalisidi.
7. Kepada seluruh masyarakat desa Kalisidi karena telah menerima dan bersedia membantu penulis dalam proses pengambilan data.
8. Kedua orang tua saya, Bapak Sifroni dan Ibu Retno Dumilah terimakasih atas didikan yang telah diberikan selama ini, semangat, motivasi, cinta, kasih sayang dan doa yang begitu tulus yang tiada hentinya diberikan kepada penulis serta dukungan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Nenek saya dan kakak saya serta seluruh keluarga yang tak henti-hentinya memberi do'a dan semangat yang luar biasa untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat saya Sendi yang telah mendengarkan keluh kesah serta memberikan semangat dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
11. Teman seperjuangan Najib yang telah menemani dan memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
12. Teman-teman S1 Farmasi 2020 atas bantuan dan kerjasamanya selama masa-masa kuliah serta telah berbagi suka, duka dan selalu memberikan semangat dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu terimakasih atas kebersamaan, bantuan, doa, kritik dan saran semoga tetap terjalin tali persaudaraan yang tak pernah putus.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun dalam rangka perbaikan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu kefarmasian dan ilmu pengetahuan pada umumnya.

Ungaran, Januari 2024

(Nanda Firdaus)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINILITAS	iii
PERNYATAAN KESEDIAAN PUBLIKASI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	viii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	17
A. Latar Belakang.....	17
B. Rumusan Masalah	21
C. Tujuan Penelitian	22
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	23
A. Tinjauan Teoritis.....	23
1. Studi Etnobotani	23
2. Tumbuhan Obat Tradisional.....	29
3. Demam.....	35
4. Deskripsi Wilayah Penelitian	42
B. Kerangka Teoritis.....	44
C. Kerangka Konsep.....	44
D. Keterangan Empiris.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Desain Penelitian.....	46
B. Lokasi & Waktu Penelitian.....	47

C. Subjek Penelitian.....	47
1. Populasi.....	47
2. Sampel.....	47
3. Kriteria Sampel.....	49
D. Definisi Operasional.....	50
1. Etnobotani	50
2. Tumbuhan Obat	50
3. Penyakit Demam.....	50
4. Antipiretik	50
5. Karakteristik Responden	50
6. Responden	51
E. Variabel Penelitian.....	51
F. Sumber Data	51
G. Pengumpulan Data	52
H. Pengolahan Data	55
I. Analisis Data.....	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	58
A. Gambaran Umum Subyek Penelitian.....	58
B. Hasil dan Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Dan Jenis Kelamin	59
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	60
Tabel 4. 3 Nama Tumbuhan Berdasarkan Hasil Wawancara.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Hipotalamus	38
Gambar 2. 2. Bagian-Bagian Hipotalamus	38
Gambar 2. 3.Peta Wilayah Kecamatan Ungaran Barat	42
Gambar 2. 4. Kerangka Teori.....	44
Gambar 2. 5. Kerangka Konsep	44
Gambar 4. 1 Gambar Persentase Bagian Tumbuhan Yang Dimanfaatkan Untuk Antipiretik.....	64
Gambar 4. 2 Gambar Persentase Pengolahan Tumbuhan Obat.....	66
Gambar 4. 3 Gambar Persentase Cara Pemakaian Tumbuhan Obat	67

{

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Studi Pendahuluan.....	78
Lampiran 1. 2 Ethical Clereance.....	79
Lampiran 1. 3 Surat Ijin Penelitian.....	80
Lampiran 1. 4 Informed Consent.....	81
Lampiran 1. 5 Instrumen Wawancara Paraji/Tukang Jamu.....	81
Lampiran 1. 6 Instrumen Wawancara Masyarakat.....	84
Lampiran 1. 7 Hasil Wawancara.....	86
Lampiran 1. 8 Surat Selesai Penelitian.....	96
Lampiran 1. 9 Sertifikat Plagiarisme.....	97
Lampiran 1. 10 Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	98
Lampiran 1. 11 Hasil Perhitungan Data Tumbuhan Obat.....	100
Lampiran 1. 12 Hasil Perhitungan Data.....	101
Lampiran 1. 13 Logbook Bimbingan.....	102